

DAMPAK PENBELAJARAN DARING DI ERA PANDEMI TERHADAP MAHASISWA

JURUSAN PAI FTIK IAIN LANGSA

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

NUR ASWAT

NIM : 1012016020

Program Studi

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

LANGSA

2022 M / 1443 H

**DAMPAK PEMBELAJARAN DARING DI ERA PANDEMI TERHADAP
MAHASISWA JURUSAN PIA FTIK IAIN LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

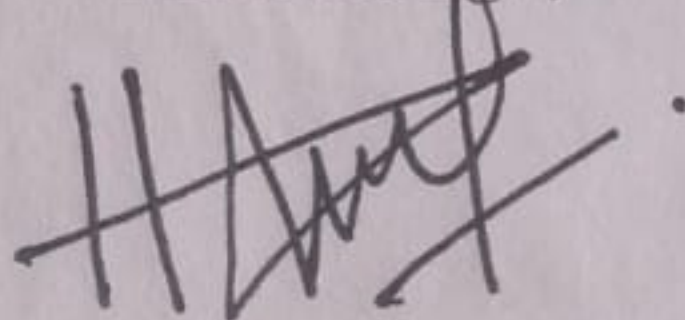
Diajukan Oleh:

NUR ASWAT
NIM: 1012016020

**Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

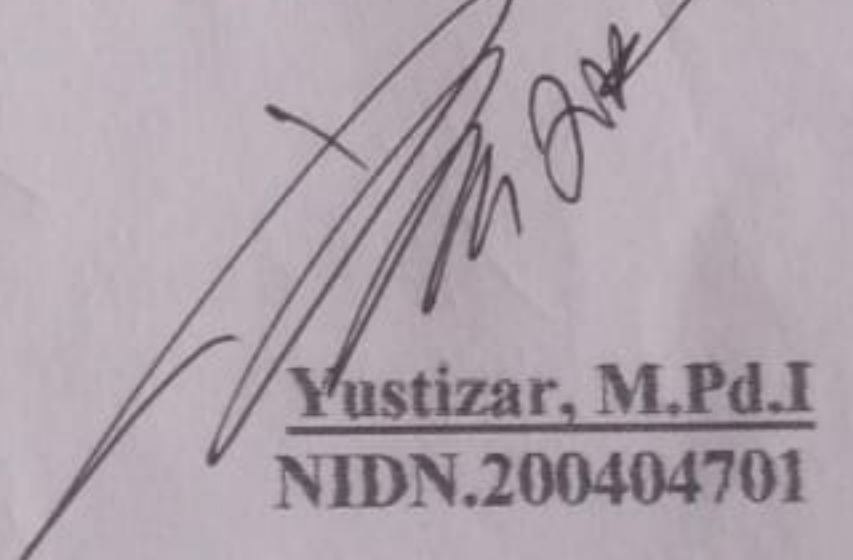
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Hamdani, S.Pd.I, MA
NIDN. 2010018402

Pembimbing II,



Yustizar, M.Pd.I
NIDN.200404701

SKRIPSI

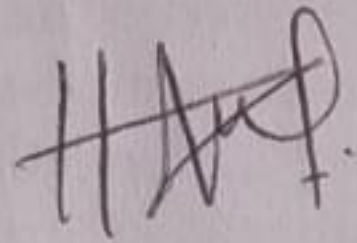
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal

Kamis, 4 agustus 2022 H

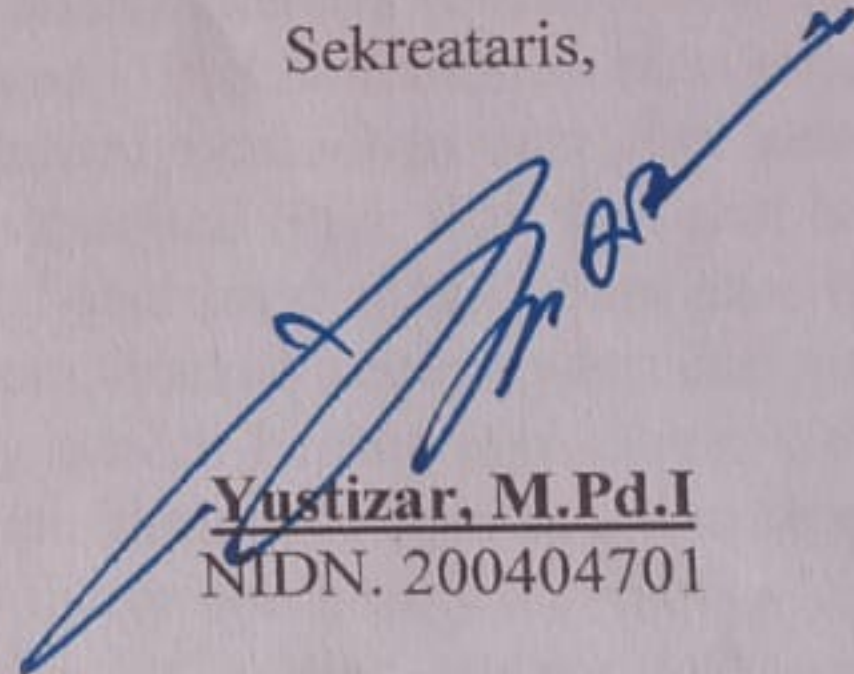
PANITIA SIDANG MUNAQSAH SKRIPSI

Ketua,



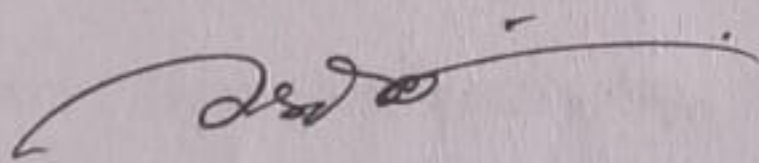
Dr. Hamdani, S.Pd.I, MA
NIDN. 2010018402

Sekretaris,



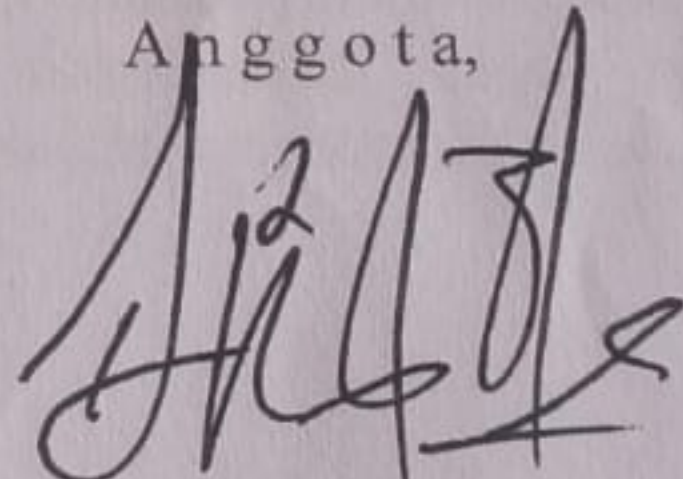
Yustizar, M.Pd.I
NIDN. 200404701

Anggota,



Dr. Latifah Hanum, MA
NIP. 198203142014112002

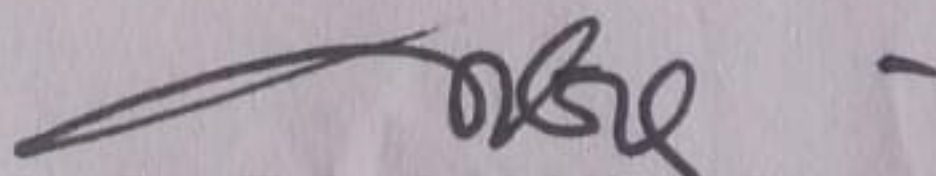
Anggota,



Asrul, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2010098801

Disetujui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam (IAIN) Langsa



Dr. Zainal Abidin, MA
NIP. 19750603 200801 1 009

Nama: Nur Aswat, NIM: 1012016013 Judul Skripsi: Dampak Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Terhadap Mahasiswa Jurusan Pai Ftik Iain Langsa.

ABSTRAK

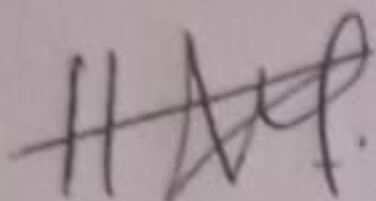
Pembelajaran daring yang dilaksanakan di IAIN Langsa telah menimbulkan dampak bagi mahasiswa itu sendiri, baik itu dampak positif dan negative pembelajaran daring di era pandemi khususnya di IAIN Langsa telah menimbulkan berbagai problema, diketahui masih banyak mahasiswa yang belom memiliki akses yang memadai ada beberapa mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran daring, hal ini juga dapat mempengaruhi proses pembelajaran misalnya adanya keterlambatan dalam mengisi daftar hadir atau bahkan keterlambatan dalam mengirim tugas. Tingkat keaktifan atau kepercayaan diri mahasiswa dalam proses pembelajaran juga mengalami perbedaan saat dan sebelum belajar online, mahasiswa yang aktif saat belajar tatap muka menjadi tidak aktif lagi saat belajar daring, begitupun sebaliknya ada yang mahasiswa tidak aktif saat tatap muka tetapi saat belajar daring sudah mulai aktif. belajar daring dapat meningkatkan tingkat kepercayaan diri pada beberapa mahasiswa. Salah satu manfaat pembelajaran daring adalah berubahnya peran siswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat mahasiswa mengenai belajar menggunakan metode daring dan factor apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran daring di era pandemi, Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu obsirvasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dari pembelajaran daring mahasiswa lebih memahami belajar secara langsung karena apabila kurang jelas bisa di pertanyakan langsung kepada dosen.

Kata Kunci : Dampak, Pembelajaran Daring

Langsa, Kamis 4 agustus 2022 M
07 Muharam 1444 H

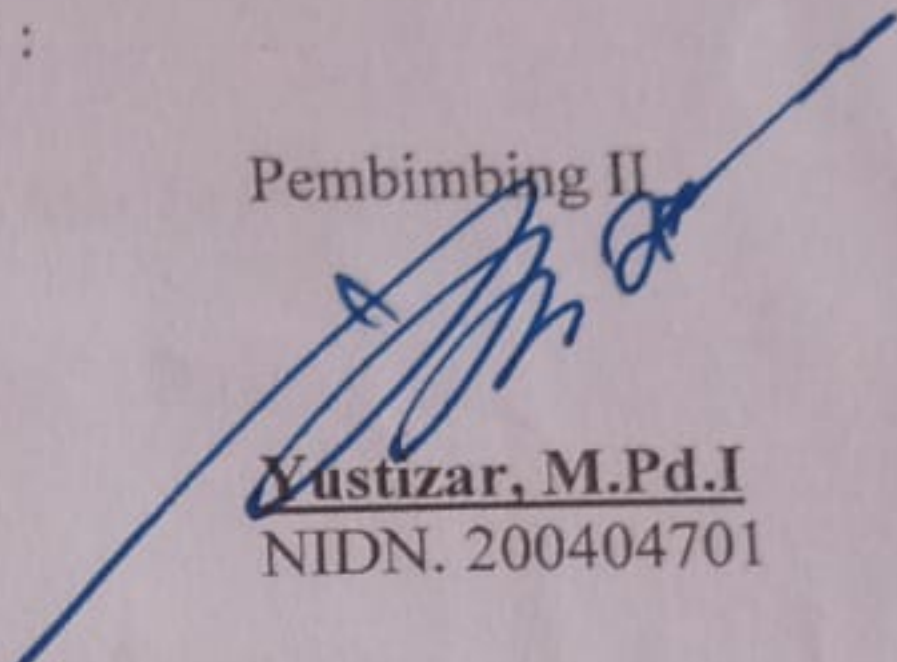
Diketahui / Disetujui :

Pembimbing I



Dr. Hamdani, S. Pd.I, MA
NIDN. 2010018402

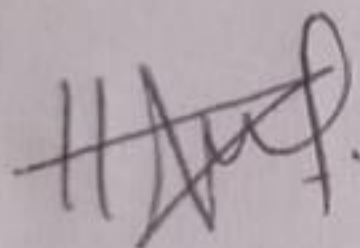
Pembimbing II



Yustizar, M.Pd.I
NIDN. 200404701

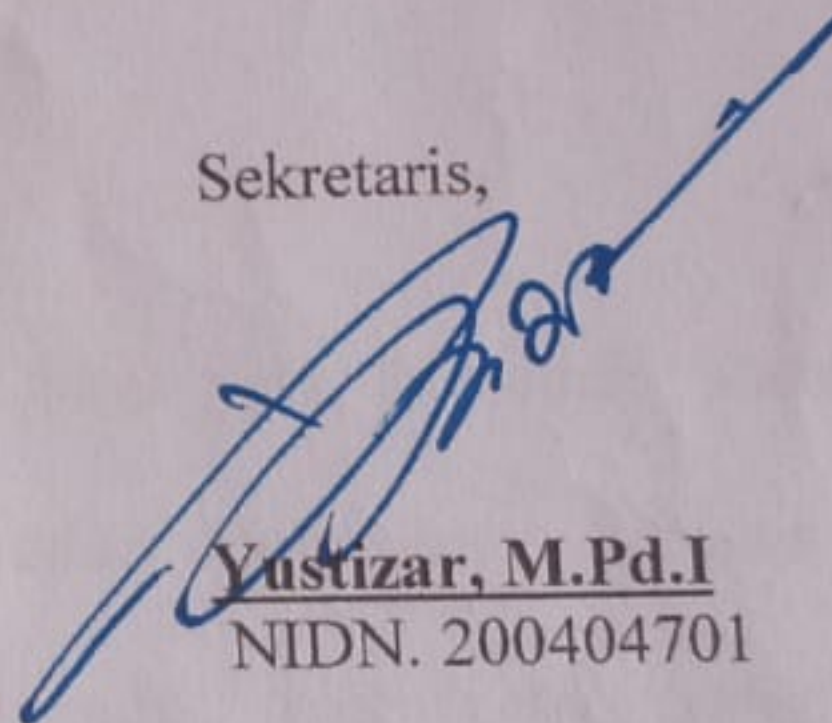
Dewan Penguji :

Ketua,



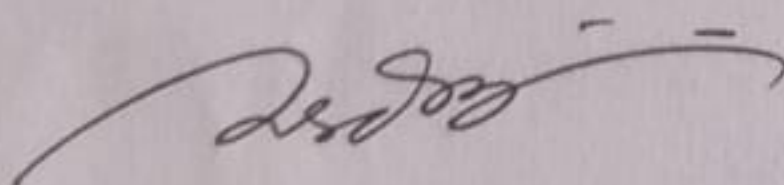
Dr. Hamdani, S. Pd.I, MA
NIDN. 2010018402

Sekretaris,



Yustizar, M.Pd.I
NIDN. 200404701

Anggota,



Dr. Latifah Hanum, MA
NIP. 198203142014112002

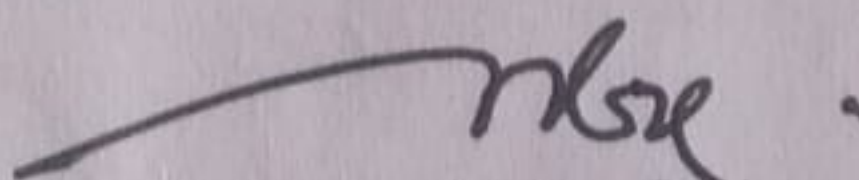
Anggota,



Asrul, S. Pd.I, M. Pd
NIDN. 2010098801

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Zainal Abidin, MA
NIP. 19750603 200801 1 009

SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

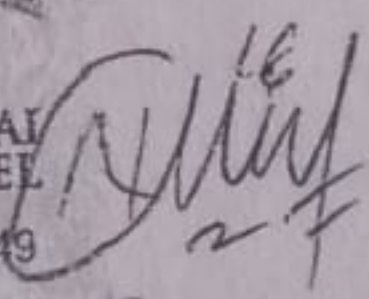
Nama : Nur Aswat
Tempat/Tgl. Lahir : Merbau dua, 16 Mai 1997
NIM : 1012016020
Fakultas : FTIK
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Merbau Dua

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Dampak Pembelajaran Daring di Era Pandemi Terhadap Mahasiswa Jurusan PAI FTIK IAIN Langsa”** adalah benar hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata terbukti hasil karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya bersedia menerima saksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 10 Febuari 2022

Tertanda,



Nur Aswat
1012016020

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul : **“Dampak Pembelajaran Daring di Era Pandemi Terhadap Mahasiswa Jurusan PAI FTIK IAIN Langsa”**. Shalawat berangkaian salam semoga tercurahkan buat Nabi Muhammad SAW yang telah membawa dan menyampaikan kebenaran Islam kepada seluruh umat manusia.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Langsa.

Dalam skripsi ini tentunya terdapat kelebihan dan kekurangan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan saran dari pembaca agar nantinya menjadi masukan bagi penulis dikemudian hari.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyampaikan terima kasih secara khusus kepada :

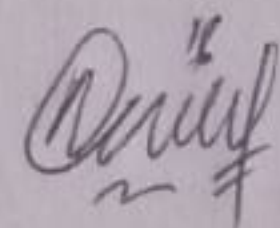
1. Dr. Basri, MA sebagai Rektor IAIN Langsa.
2. Dr. Zainal Abidin, MA sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dan seluruh karyawan yang bertugas di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah membantu kelancaran penelitian ini.

3. Nazliati, M. Ed sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Langsa dan seluruh jajarannya yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
4. Dr. Hamdani, S.Pd.I,MA sebagai Pembimbing Akademik pertama serta Yustizar, M.Pd.I kedua yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda M. Amin, Ibunda Nur Baidah, dan Adik – adik saya, yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada saya, yang selalu mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan program studi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Langsa.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan Laila Evriyani, Yasrah Zinirah, Muiraini, Dessi, semoga semuanya tetap bisa bersama-sama melangkah menuju kesuksesan berikutnya.
7. Semua pihak dan rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Langsa, 4 Agustus 2022

Penulis



Nur Aswat

NIM : 1012016020

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vii
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Kajian Terdahulu.....	7
 BAB II : LANDASAN TEORI.....	 10
A. Pengertian Dampak.....	10
B. Pembelajaran Daring (dalam jaringan).....	12
1. Gambaran Umum Pembelajaran Daring.....	16
2. Ciri-ciri Pembelajaran Daring.....	17
3. Tujuan Pembelajaran Daring.....	18
4. Karakteristik Pembelajaran daring.....	19
5. Fungsi Pembelajaran Daring.....	20
6. Manfaat Pembelajaran Daring.....	22
7. Perinsip-perinsip Pembelajaran Daring.....	23
8. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Daring.....	25
9. Factor-faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Daring.....	26
C. Pengertian Mahasiswa.....	27
D. Pandemi Covid 19.....	28
1. Pengertian Pandemi Covid 19.....	28
2. Penyebab Pandemi Covid 19.....	33
3. Gejala Infeksi Pandemi Covid 19.....	33
4. Pembelajaran Di Era Pandemi Covid 19.....	34
 BAB III : METODE PENELITIAN.....	 36
A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Sumber Data Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Observasi.....	38
2. Wawancara (Interview).....	39
3. Dokumentasi.....	40
E. Teknik Analisa Data.....	40
1. Reduksi Data (<i>Data reduction</i>).....	40
2. Penyimpanan Data (<i>Data Display</i>).....	41
3. Penarik Kesimpulan/verifikasi.....	41

F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian.....	44
B. Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan.....	52
BAB V : PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Pembelajaran daring di IAIN Langsa telah memberikan dampak yang signifikan bagi mahasiswa, baik secara positif maupun negatif, khususnya selama pandemi. Berbagai masalah muncul dari metode pembelajaran ini, terutama karena keterbatasan akses dan tingkat kemahiran teknologi yang berbeda-beda di antara mahasiswa. Beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dengan teknologi yang digunakan untuk pembelajaran daring, yang dapat menyebabkan masalah seperti keterlambatan kehadiran dan penyerahan tugas. Selain itu, terjadi pergeseran dalam keterlibatan mahasiswa: mereka yang aktif dalam kelas tatap muka mungkin menjadi kurang terlibat secara daring, dan sebaliknya. Sebaliknya, pembelajaran daring juga memberikan kesempatan bagi beberapa mahasiswa untuk menjadi peserta yang lebih percaya diri dan aktif. Penelitian ini berupaya untuk mengeksplorasi perspektif mahasiswa tentang metode pembelajaran daring dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pendidikan daring selama pandemi. Dengan memanfaatkan metode penelitian kualitatif seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa secara umum menghargai interaksi langsung dengan dosen yang disediakan oleh platform daring, yang membantu mengklarifikasi ketidakpastian yang mungkin mereka miliki.

Kata kunci: dampak, pembelajaran daring

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan melibatkan bimbingan anak-anak untuk mengembangkan moral, kecerdasan, dan pertumbuhan mereka secara keseluruhan. Pendidikan mencakup berbagai bidang termasuk perkembangan fisik, kemampuan mental, kesehatan, kemauan, emosi, keterampilan, hati nurani, kasih sayang, dan interaksi sosial. Tujuan pendidikan adalah untuk mempersiapkan individu untuk menjalani kehidupan yang berbudaya sesuai dengan standar masyarakat.¹

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, "Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan sistematis untuk menumbuhkan lingkungan dan proses belajar yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka secara efektif. Ini termasuk memperoleh kekuatan agama dan spiritual, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, standar moral yang tinggi, dan keterampilan yang penting untuk kebutuhan pribadi dan masyarakat." Pembelajaran merupakan inti dari pendidikan, dan kualitas pendidikan secara langsung terkait dengan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, peningkatan kualitas pembelajaran merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.²

¹Sholichah, Aas Siti. 2018. *Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an*. (Jurnal Pendidikan Islam Vol. 07) No. 1.

²Diana Novita ARH. *Plus Minus penggunaan Aplikasi- aplikasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19*. Unimed Medan 2020;(June) hal. 1-11

Di Akhir tahun 2019 ada sebuah wabah virus yang muncul di Negara Cina, tepatnya di kota Wuhan, Tiongkok dan wabah ini menyebar ke negara-negara luar termasuk negara Indonesia. Yang dimana wabah virus ini muncul di Indonesia pada awal tahun 2020 yang dimana virus ini dapat menular dengan cara bersentuhan dengan orang yang terkena virus baik sentuh langsung ataupun tidak langsung. Virus ini sangat lah berbahaya karena dapat memakan korban sehingga pemerintah memerintahkan masyarakat untuk tetap berada dirumah dan tidak melakukan kegiatan yang menimbulkan keramaian termasuk bagi dunia pendidikan, sebagaimana kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tentang 17 Maret 2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran (*Covid-19*).³

Untuk menekan penyebaran COVID-19, pemerintah telah menerapkan kebijakan pembatasan fisik, yang mencakup arahan bagi siswa di semua jenjang pendidikan—from taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi—for belajar dari rumah. Perubahan ini mengharuskan guru, pendidik, dosen, siswa, dan orang tua berinteraksi melalui teknologi. Akibatnya, guru diharuskan menjalani pelatihan intensif untuk beradaptasi dengan perubahan ini. Penyebaran virus yang cepat dan meningkatnya jumlah kasus membuat Presiden Joko Widodo menetapkan wabah COVID-19 sebagai bencana nasional. Berbagai peraturan dan kebijakan telah

³Sari D. Peran Adaptif Tiga Universitas di Jabodetabek dalam Menghadapi Sistem Belajar Online Selama Pandemi COVID 19. 2020;25-32

diperkenalkan untuk mengendalikan penyebaran virus, termasuk langkah-langkah pembatasan sosial untuk menjaga jarak fisik dan mencegah penularan.⁴

Pembelajaran virtual telah diperkenalkan sebagai sarana untuk memfasilitasi pendidikan sambil menghindari kontak fisik dan mengurangi risiko penularan COVID-19. Metode ini menawarkan kesempatan belajar yang nyaman, komunikasi langsung melalui platform digital, dan menghindari interaksi tatap muka. Interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa sangat berharga karena menumbuhkan hubungan yang bermakna, merangsang keterlibatan intelektual, dan dapat menciptakan ikatan saling menghormati dan kasih sayang.⁵

Namun, pengamatan mahasiswa PAI di IAIN Langsa selama pandemi COVID-19 mengungkap beberapa tantangan dalam pembelajaran daring. Dampak negatifnya meliputi kebutuhan bandwidth internet yang besar, khususnya untuk aplikasi seperti Zoom, yang dapat menyebabkan masalah konektivitas dan keterlambatan dalam proses pembelajaran. Jadwal kelas daring sering tidak konsisten, dan mahasiswa mungkin kesulitan berkonsentrasi karena gangguan lingkungan dan penggunaan perangkat secara bersama-sama. Selain itu, ruang penyimpanan dapat menjadi terbatas karena mahasiswa mengumpulkan aplikasi dan berkas terkait studi.⁶

Berdasarkan latar belakang yang telah diutarakan di atas maka penelitian dan perlu melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Pembelajaran Daring di Era Pandemi Terhadap Mahasiswa Jurusan PAI FTIK IAIN Langsa”**.

⁴ Kosassy SO. *Model Pembelajaran Kobeko Berbasis Web Blog (Balada Pendidikan Tinggi Di Tengah di Tengah Kepungan Wabah COVID-19)*. JVEIT. 2020; 1 (1) hal. 36-41

⁵ Mashuri H. *Pembelajaran di Masa Covid-19 Work From Home*. Dwiyogo WD, editor. Malang: Wineka Media Anggota; 2020. Hal. 66 p.

⁶ Hasil Observasi di IAIN Langsa pada bulan Agustus 2020.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas peneliti akan memberi batasan masalah mengenai metode pembelajaran daring pada masa *Covid-19*.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendapat mahasiswa mengenai belajar menggunakan metode daring?
2. Bagaimana Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi proses pembelajaran daring di era pandemi ?

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan sebagaimana telah dirumuskan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pendapat mahasiswa mengenai belajar menggunakan metode daring.
2. Untuk factor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran daring di era pandemi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi proses pembelajaran mahasiswa, dengan tujuan menjadikan

penerapan metode ini sebagai bagian yang menarik dan menyenangkan dari pengembangan pendidikan bagi mahasiswa.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dan menambah wawasan bagi dosen dan pemangku kepentingan lain yang terlibat dalam pengembangan media pembelajaran. Dapat menjadi referensi bagi para pendidik yang ingin menerapkan perangkat pembelajaran daring.

2. Manfaat praktis

1. Bagi Perguruan Tinggi, Penelitian ini dapat menjadi panduan untuk beradaptasi dengan tantangan pendidikan yang dihadirkan oleh pandemi Covid-19.
2. Bagi penulis, Melaksanakan penelitian ini akan memperluas pengetahuan dan pengalaman ilmiah, meningkatkan keterampilan penelitian, dan memperdalam pemahaman di bidang yang relevan..
3. Bagi mahasiswa, Penelitian ini menawarkan pengenalan terhadap metode pembelajaran baru dan memperluas pemahaman mereka.
4. Bagi pembaca Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dan berkontribusi pada pengetahuan mereka..

F. Penjelasan istilah

Untuk menghindari kesalah penafsiran terhadap istilah-istilah yang dipakai maka perlu dijelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Pembelajaran daring

Pembelajaran melibatkan interaksi antara siswa dan guru, serta penggunaan sumber daya pendidikan dalam lingkungan pembelajaran. Pembelajaran daring mengacu pada kegiatan pendidikan yang dilakukan melalui jaringan saat pembelajaran tatap muka tidak memungkinkan.⁷ Modus pembelajaran ini dicirikan oleh pendidikan formal yang dikelola oleh universitas dan dosen di lokasi yang berbeda, yang membutuhkan sistem komunikasi interaktif untuk menjembatani jarak dan mengakses sumber daya yang diperlukan.

2. Pandemi Covid 19

Pandemi COVID-19 disebabkan oleh virus yang dapat menyerang manusia dan hewan. Virus ini dapat menyebabkan infeksi pernapasan yang mirip dengan flu biasa, tetapi juga dapat mengakibatkan penyakit parah seperti Sindrom Pernapasan Timur Tengah (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat (SARS). Virus corona baru, yang pertama kali diidentifikasi di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019, dikenal sebagai SARS-CoV-2 dan menyebabkan COVID-19. Orang yang terinfeksi biasanya mengalami gejala seperti flu seperti demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Perkembangan penyakit ini dapat menyebabkan gejala parah termasuk demam tinggi, batuk berdahak dengan kemungkinan darah, nyeri dada, dan sesak napas. Untuk keperluan

⁷ Albert Effendi Pohan, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendidikan Ilmiah, (Jawa Tengah : CV Sarnung Untung, 2020). Hal. 2

penelitian ini, pandemi COVID-19 dianggap sebagai virus yang berpotensi fatal.⁸

3. Mahasiswa

Mahasiswa didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu dan terdaftar di suatu lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi atau universitas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa adalah mereka yang sedang menempuh pendidikan di lembaga pendidikan tinggi. Dalam konteks ini, istilah "mahasiswa" mengacu pada individu yang menjadi bagian dari sistem perguruan tinggi, khususnya dosen di lingkungan perguruan tinggi.

Adapun yang dimaksud Mahasiswa disini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Langsa.

G. Kajian Terdahulu

Dari penelusuran yang telah dilakukan, terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan terhadap penelitian yang akan dilakukan peneliti, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Shinta Kurnia Dewi, mahasiswa Jurusan Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2011 berjudul "Efektivitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran TIK Kelas XI SMA Negeri 1 Depok". Tesis

⁸Yudi Firmansyah, Fani Kardina, *Pengaruh New Normal Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Sekolah Dan Peserta Didik*, (Jurnal Buana Ilmu Volume 4, No. 2, ISSN :2541-6995/E ISSN : 2580-5517) Diunduh pada tanggal 16 Februari 2021 pukul 12:54

ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas media pembelajaran terhadap prestasi belajar TIK siswa SMA Negeri 1 Depok.⁹ Sebaliknya, penelitian yang akan dilakukan penulis akan difokuskan pada evaluasi dampak pembelajaran daring yang dilakukan dari rumah oleh siswa, khususnya siswa itu sendiri.

2. Muwar Ramadhani, mahasiswa Jurusan Pendidikan Elektronika dan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, pada tahun 2012 melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media E-Learning Berbasis Web dalam Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Hasil Belajar Siswa" untuk siswa kelas 10 SMA Negeri 1 Yogyakarta. Penelitian ini difokuskan pada evaluasi efektivitas media e-learning berbasis web dalam pendidikan TIK yang mengacu pada standar kompetensi.¹⁰ Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berbeda dengan penelitian yang mengkaji dampak pembelajaran daring dari rumah terhadap siswa, dengan fokus khusus pada siswa itu sendiri.
3. Liuka Juliyasa Muki, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, melakukan penelitian pada tahun 2020 dengan judul "Metode Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Daring

⁹ Shinta Kurnia Dewi, *Efektivitas E-Learning sebagai Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran Tik Kelas XI Di Sma Negeri 1 Depok. Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*, 2011

¹⁰ Mawar Ramadhani, *aktivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Pada Pembelajaran Teknologi dan Komunikasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Yogyakarta, Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*, 2012.

Selama Masa Covid-19 di SMPIT Zahra Sarajin Tahun Pelajaran 2019/2021." Penelitian eksploratif ini dideskripsikan secara kualitatif yang bertujuan untuk menyelidiki metode dan aplikasi yang digunakan untuk menyampaikan konten pendidikan daring selama pandemi, yang mencakup semua mata pelajaran di SMPIT Zahra Sarajin.¹¹ Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berbeda dengan penelitian yang berfokus pada dampak pembelajaran daring dari rumah khususnya terhadap siswa.

¹¹ Yuka Kholysa Mauky, "Metode Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi online Pada Masa Covid 19 di SMPIT Az-Zahra Sragen Tahun Pembelajaran 2019-2020, skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2020.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan merupakan fakultas tertua dan terbesar di IAIN Langsa. Sejarah berdirinya IAI Zawiyah Cot Kala Langsa berawal pada tahun 1980 dengan berdirinya IAI Zawiyah Cot Kala Langsa yang pada awalnya memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Dakwah, Fakultas Syariah, dan Fakultas Ilmu Pendidikan. Saat itu, Fakultas Ilmu Pendidikan hanya memiliki satu jurusan, yaitu Pendidikan Agama Islam. Seiring dengan berlakunya peraturan pemerintah yang mengharuskan perubahan status, IAI Zawiyah Cot Kala Langsa berganti nama menjadi STAI Zawiyah Cot Kala. Kemudian, pada tahun 2006, Presiden RI mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2006 yang melahirkan

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Selanjutnya, STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa direstrukturisasi dan ditingkatkan statusnya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 1146 Tahun 2014.

1. Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa

Visi yang dirumuskan oleh Fakultas Tarbiyah juga Ilmu Keguruan IAIN Langsa adalah “Menjadi Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidik Yang Profesional, Unggul Dan Berkarakter Islami”.

2. Misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa,

Misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan untuk tenaga pendidik yang profesional, unggul dan berkarakter islami.
- b. Mewujudkan dan mempublikasikan tulisan atau karya ilmiah dibidang pendidikan.
- c. Mewujudkan perpustakaan online dan laboratorium yang representatif.
- d. Menciptakan suasana lingkungan lingkungan belajar yang islami dan asri.
- e. Mengembangkan kerja sama dengan berbagai instansi dan perguruan tinggi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.
- f. Mewujudkan manajemen yang kondusif dan *religioun* atmosphere dalam mengembangkan kompetensi pengelolaan pendidikan.

3. Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan pada Jurusan/Prodi PAI

- 1. Menghasilkan lulusan pendidikan Islam yang beriman dan berakhlak mulia.
- 2. Menghasilkan lulusan pendidikan Islam yang memiliki pengetahuan dan keterampilan riset yang mantap.
- 3. Meluluskan lulusan pendidikan Islam yang memiliki keahlian mendalam di bidangnya.
- 4. Mengembangkan lulusan pendidikan Islam yang memiliki kemampuan kepemimpinan dan administrasi yang sesuai untuk lembaga pendidikan Islam.
- 5. Menghasilkan lulusan pendidikan Islam yang mampu melakukan dan mempublikasikan penelitian di tingkat regional, nasional, dan internasional.

6. Meluluskan profesional pendidikan Islam yang peduli dan terlibat dengan isu-isu pendidikan agama Islam di masyarakat.
7. Membina kemitraan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

B. Hasil Penelitian

Hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa (PAI) IAIN Langsa dengan memberikan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

Peneliti : Bagaimana pandangan anda mengenai pembelajaran daring?

Berdasarkan hasil wawancara dengan ke enam mahasiswa (PAI) IAIN Langsa memiliki jawaban yang sama terhadap pembelajaran daring.

Mahasiswa (S A) : Dalam proses pembelajaran daring selama daring covid-19, setiap pembelajaran pasti mengalami ketidakstabilan dalam pembelajaran terutama pembelajara daring, pembelajaran daring kurang efektif kebanyakan mahasiswa kurang paham, dan di satu sisi para dosen kesulitan dalam menjelaskan.

(T, S, DA, RV) pembelajaran daring kurang efektif, kebanyakan mahasiswa tidak paham.

(NV) pembelajaran daring itu lebih efektif bagi mahasiswa yang kuliah sambil kerja, karena hanya menggunakan via zoom jadi lebih mudah karena tidak harus pergi ke kampus.

Peneliti : Media/ aplikasi apa saja yang bisa di gunakan saat pembelajaran online?

Mahasiswa (S A) : *Wa, Zoom, Google Meet.*

Mahasiswa (T) : *Zoom, Wa, Google Meet.*

Mahasiswa (S) : *Wa, Zoom, Google Meet.*

mahasiswa (N V) : *Google Meet, Wa, Zoom.*

Mahasiswa (D A) : *Zoom, Wa, Google Meet.*

mahasiswa (R V) : *Wa, Googel Meet, Zoom.*

Dari keseluruhan responden semua menjawab dengan jawaban yang sama yaitu Zoom,wa, Googel Meet.

Peneliti :Apa saja hambatan yang dialami selama mengikuti perkuliahan online?

Mahasiswa (S A) : *Signal*

Mahasiswa (T) : *Jaringannya kadang kurang bagus*

Mahasiswa (S) : *Signal*

Mahasiswa (N V) : *jaringan*

Mahasiswa (D A) : *Signal*

Mahasiswa (R V) : *Signal*

Dari keseluruhan wawancara yang dilakukan responden semua menjawab dengan jawaban yang sama yaitu susah mendapat signal.

Penelitian: Sudah berapa lama melaksanakan perkuliahan online?

Mahasiswa (S A) : *2 tahun*

mahasiswa (T) : *2 tahun*

mahasiswa (S) : *2 tahun*

mahasiswa (N V) : *2 tahun*

mahasiswa (D A) : 2 tahun

mahasiswa (R V) : 2 tahun

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ke enam responden telah melakukan proses pembelajaran yang dilakukan secara online/daring selama 2 tahun

Peneliti : Menurut anda apakah perkuliahan online efektif ?

Mahasiswa (S A) : *Kurang efektif*

Mahasiswa (T) : *Tidak efektif*

Mahasiswa (S) : *Tidak efektif*

Mahasiswa (N V) : *Kurang efektif*

Mahasiswa (D A) : *Kurang efektif*

Mahasiswa (R V) : *Tidak efektif*

Halis wawancara ke enam responden berpendapat tidak efektif karena para mahasiswa sulit untuk memahami apa yang dosen sampaikan karena terganggu dengan jaringan seluler yang bisa terputus kapan saja.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang metode mengajar yang diterapkan dosen selama kuliah online?

Mahasiswa (S A)

Kurang efektif, ada sebagian dosen yang bisa menjelaskan melalui daring dan ada sebagian dosen yang kesulitan dalam menjelaskannya

Mahasiswa (T)

Tidak efektif karena saya Kurang memahami saat dosen menjelaskan

Mahasiswa (S)

Kurang mengerti karena ada sebagian dosen yang kesulitan saat menjelaskan

Mahasiswa (N V)

Kadang tidak memahami apa yg dosen jelaskan

Mahasiswa (D A)

Tidak efektif, karena ada sebagian dosen yang bisa menjelaskan melalui daring dan ada juga sebagian dosen susah dalam menjelaskan materi

Mahasiswa (R V)

Kurang mengerti karena saya susah memahami saat dosen menjelaskan

Dari enam responden menjawab kurang efektif karena ada sebagian dosen bisa menjelaskan secara baik ada juga yang terkendala dengan sinyal dan menghambat pembelajaran.

Peneliti : Apakah anda selalu mengikuti proses pembelajaran daring?

Dari enam responden memberikan jawaban yang sama tentang apakah selalu mengikuti pembelajaran online.

Di bawah ini adalah hasil wawancara dengan responden yang menjawab:

Mahasiswa (S A)

Ya

Mahasiswa (T)

Ya

Mahasiswa (S)

Ya

Mahasiswa (N V)

Ya

Mahasiswa (D A)

Ya

Mahasiswa (R V)

Ya

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti semua responden menjawab sama, “ya” mahasiswa selama pandemi covid-19 diwajibkan untuk mengikuti proses pembelajaran daring

Peneliti : Apakah dampak positif bagi anda terhadap pembelajaran online?

Menurut (S A) : proses pembelajaran yang dilakukan secara online/daring banyak manfaatnya, misalnya dapat memahami jaringan social dan wawasan yang luas

Sedangkan menurut responden (T, S, N V, D A, R V) dampak positif dari proses pembelajaran yang di lakukan secara daring memiliki beberapa manfaatnya, misalnya pada saat sedang berlangsungnya pembelajaran berlangsung mereka bisa membantu orang tua, bekerja, serta proses pembelajaran secara daring dapat dilakukan tanpa harus hadir di kampus secara lebih banyak mendapat waktu luang.

Peneliti : Apakah dampak negative bagi anda terhadap pembelajaran online?

Mahasiswa (S A)

Banyak mahasiswa yang kurang paham, gabtek dan sebagainya

Mahasiswa (T)

Saya Tidak terlalu paham saat dosen menjelaskan

Mahasiswa (S)

Kurang focus, kurang menghargai terhadap dosen, kayak seperti tidur saat pembelajaran dan kurang pengawasan dari dosen kadang buka aplikasi.

Mahasiswa (N V)

Materi sulit dipahami, dan terkait kesehatan mata karena hp terus kita pegang jadi radiasinya dipengaruhi

Mahasiswa (D A)

Tidak terlalu di mengerti dan kendala kuota dan jaringan juga bisa tiba-tiba jelek

Mahasiswa (R V)

Tidak terlalu mengerti dan kurang disiplin

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan menurut ke enam responden dampak negative yang di dapatkan dari pembelajaran secara daring banyak mahasiswa yang kurang memahami pembelajaran yang di jelaskan oleh dosen. dan proses pembelajaran daring dapat terhambat, karean terputusnya koneksi internet, serta terbatasnya atau boros dalam pemakaian kuota.

Peneliti : Jika bisa memilih lebih bagus belajar daring apa offline? Jelaskan?

Mahasiswa (S A)

Offline, sebab mudah di mengerti

Mahasiswa (T)

Sebaiknya offline, karena kalau tidak mengerti dengan materi yang di ajarkan dapat ditanya secara langsung dan dosen lebih mudah menjelaskan secara tatap muka

Mahasiswa (S)

Offline, karena dosen dapat lebih mudah menjelaskan

Mahasiswa (N V)

Offline, lebih seru karena ketemu teman

Mahasiswa (D A)

Offline, mahasiswa dapat lebih paham kalau belajar secara tatap muka

Mahasiswa (R V)

Offline, sebab mudah di mengerti

Ke enam responden lebih memilih pembelajaran secara offline atau pertemuan secara langsung karena, mereka dapat memahami penjelasan yang disampaikan oleh dosen dan juga dapat bertemu teman-teman.

C. Pembahasan

Studi ini mengungkap bahwa sistem pembelajaran daring di IAIN Langsa belum sepenuhnya diterima oleh mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan minimnya keterlibatan dan kesulitan mereka dalam memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Mahasiswa kerap kali kurang antusias mengikuti perkuliahan, terutama saat jam istirahat seperti sore hari, dan kerap mengalami kendala jaringan yang menghambat proses belajar mengajar.

Peneliti mengamati beberapa kendala selama sesi pembelajaran daring. Misalnya, saat dosen menyampaikan materi, ketidakstabilan jaringan dapat menyebabkan kualitas video dan audio yang buruk, sehingga mahasiswa kesulitan memahami materi. Akibatnya, mahasiswa dapat terdistraksi dan melakukan aktivitas lain, seperti mengobrol di WhatsApp.

1. Dampak penerapan pembelajaran online (daring) bagi mahasiswa PAI IAIN Langsa

Transisi ke pembelajaran daring menghadirkan kelebihan dan kekurangan. Sebagian mahasiswa antusias dan terlibat dengan metode pembelajaran baru ini, sementara sebagian lainnya kesulitan dengan peralihan dari pembelajaran tatap muka tradisional ke format daring. Praktik pembelajaran tradisional yang sudah berlangsung lama telah membiasakan mahasiswa dengan kelas tatap

muka, dan peralihan mendadak ke pembelajaran daring, tanpa persiapan yang memadai, telah menimbulkan beragam reaksi. Siswa diharapkan memiliki keterampilan dalam teknologi informasi untuk mengoperasikan perangkat yang diperlukan, namun penerapan pembelajaran daring yang tidak merata oleh berbagai instruktur mengakibatkan beragam tantangan bagi siswa. Peralihan ke pembelajaran daring merupakan respons terhadap pandemi, yang diamanatkan oleh kebijakan pemerintah untuk memastikan bahwa pendidikan tetap berjalan meskipun kelas tatap muka tidak dapat diselenggarakan.

Meskipun upaya yang dilakukan oleh para pengajar untuk menerapkan pembelajaran daring dan memenuhi harapan siswa patut dipuji, jelas bahwa pendekatan ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Di sisi positifnya, pembelajaran daring meningkatkan keterampilan teknologi siswa, membuat mereka mahir menggunakan berbagai alat dan aplikasi digital seperti Zoom dan Google Meet, yang telah menjadi bagian penting dari proses pembelajaran. Perubahan ini telah membantu siswa untuk mengikuti perkembangan teknologi terkini. Selain itu, pembelajaran daring menumbuhkan kesabaran di antara siswa dan instruktur saat mereka menghadapi tantangan seperti masalah jaringan, perangkat yang tidak memadai, dan lingkungan yang tidak sesuai. Fleksibilitas pembelajaran daring memungkinkan siswa untuk mempelajari materi sesuai kecepatan mereka sendiri, mengakses sumber daya yang disediakan oleh instruktur dalam format seperti PDF, dan menyeimbangkan studi mereka dengan tanggung jawab keluarga dan pekerjaan. Penggunaan teknologi juga menghemat waktu dan memfasilitasi akses langsung ke materi pembelajaran melalui perangkat seperti laptop dan ponsel pintar.

2. Factor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran daring di era pandemi

Namun, pembelajaran daring juga menghadirkan beberapa tantangan. Siswa sering kali kesulitan untuk tetap fokus selama kuliah virtual karena gangguan dari aplikasi lain dan koneksi jaringan yang tidak stabil. Masalah-masalah ini, ditambah dengan pengawasan yang kurang langsung, dapat menyebabkan kurangnya disiplin dan peluang untuk melakukan ketidakjujuran dalam tugas. Selain itu, ketergantungan pada konektivitas internet dan infrastruktur jaringan dapat membatasi pembelajaran yang efektif, khususnya bagi siswa dengan akses yang tidak memadai atau pemahaman teknologi yang terbatas. Ketergantungan pada teknologi ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam berbagai aktivitas seperti kehadiran dan penyerahan tugas. Lebih jauh lagi, tingkat keterlibatan siswa bervariasi, dengan beberapa siswa yang aktif dalam lingkungan tatap muka menjadi pasif secara daring, sementara yang lain mungkin menjadi lebih terlibat melalui platform digital. Dengan demikian, pembelajaran daring dapat mengubah peran siswa dari pasif menjadi lebih aktif, yang berpotensi meningkatkan rasa percaya diri dan partisipasi mereka.

Sangat disayangkan bahwa mahasiswa yang sebelumnya aktif kini mengalami penurunan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Masalah ini harus segera diatasi oleh para guru untuk membangkitkan kembali minat mahasiswa dan mengembalikan tingkat aktivitas kelas mereka sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai dampak pembelajaran daring di era pandemi terhadap mahasiswa jurusan PAI FTIK IAIN Langsa dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara kemudian peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Dampak pembelajaran daring terhadap mahasiswa mencakup dampak positif dan negatif. Sementara sebagian mahasiswa antusias dan terlibat dalam pembelajaran daring, sebagian lainnya kesulitan dalam transisi dari format tradisional ke daring. Mahasiswa tersebut mungkin menghadapi tantangan seperti kurangnya pemahaman teknologi, kesulitan dengan materi kuliah, atau akses internet yang tidak memadai.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran daring selama pandemi, khususnya di IAIN Langsa, meliputi penurunan konsentrasi mahasiswa dan tingkat aktivitas yang berkurang di antara mereka yang sebelumnya terlibat. Para guru perlu mengatasi masalah ini untuk membantu mahasiswa mendapatkan kembali tingkat keterlibatan kelas mereka sebelumnya.

B. SARAN

1. Sebaiknya pemerintah mengevaluasi proses belajar mengajar saat ini, dengan adanya evaluasi tersebut dapat mengetahui keluhan atau hambatan yang dialami oleh mahasiswa.
2. arus ada kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam mengatur jadwal kuliah untuk memastikan kesiapan bersama untuk berpartisipasi. Ini termasuk mempersiapkan sumber daya fisik dan mental, memastikan jaringan yang stabil, dan menjaga lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, dosen harus berupaya menyampaikan konten yang menarik dan berkualitas tinggi untuk mempertahankan minat mahasiswa dan memfasilitasi pemahaman.